



*Statistik*

# GENDER 2023

Kabupaten Lombok Utara



# STATISTIK GENDER

## KABUPATEN LOMBOK UTARA 2023

Nomor Publikasi: 52080.1815

Katalog: 2014019.5208

Ukuran Buku: 10,5 x 14,8 cm

Jumlah Halaman: vi + 62 halaman

**Naskah:**

Fungsi Statistik Sosial BPS Kabupaten Lombok Utara

**Penyunting:**

Fungsi Statistik Sosial BPS Kabupaten Lombok Utara

**Desain Tata Letak:**

Fungsi Statistik Sosial BPS Kabupaten Lombok Utara

**Diterbitkan oleh:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Utara

*Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Utara.*

# STATISTIK GENDER KABUPATEN LOMBOK UTARA 2023

## TIM PENYUSUN

<b>Pengarah</b>	: Isa, SE, M.M
<b>Koordinator Teknis</b>	: Aufa Praba Raditya, S.Stat
<b>Naskah</b>	: Ni Putu Ayu Chyntia M. S., S.Tr.Stat
<b>Pengolah Data</b>	: Ni Putu Ayu Chyntia M. S., S.Tr.Stat
<b>Gambar Kulit/Infografis</b>	: Ni Putu Ayu Chyntia M. S., S.Tr.Stat
<b>Penyunting</b>	: 1. Aufa Praba Raditya, S.Stat 2. Ni Putu Ayu Chyntia M. S., S.Tr.Stat

## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Gender Kabupaten Lombok Utara Tahun 2023 menyajikan informasi mengenai keadaan sosial ekonomi penduduk laki-laki dan perempuan di Kabupaten Lombok Utara. Sumber data utama yang digunakan dalam publikasi ini adalah dari hasil survei yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Lombok Utara, yaitu Susenas Maret 2023, Sakernas Agustus 2023, dan hasil Sensus Penduduk 2020. Pembahasan dilakukan dengan analisis deskriptif tentang data penduduk perempuan dan keterbandingan data penduduk perempuan dan laki-laki.

Data yang disajikan dalam publikasi ini mencakup aspek kependudukan, karakteristik rumah tangga, pendidikan, kesehatan dan keluarga serta ketenagakerjaan. Publikasi ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar kebijakan pada perencanaan, implementasi dan evaluasi keberhasilan pelaksanaan pembangunan sumber daya manusia, khususnya pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.

Penyajian informasi diuraikan secara sederhana dalam bentuk tabel dan gambar. Tidak hanya itu, ditambahkan pula analisis sederhana agar pembaca dapat lebih mudah memahami data yang ditampilkan.

Kepada semua pihak yang membantu dalam penyelesaian publikasi ini, disampaikan penghargaan dan terima kasih. Kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaan publikasi ini.

**Tanjung, September 2024**

Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Lombok Utara  
Ke p a l a

**Isa, SE, M.M**

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	vi
I. Pendahuluan.....	1
II. Kependudukan.....	7
III. Kesehatan.....	17
IV. Status Sosial Ekonomi Rumah Tangga.....	31
V. Pendidikan.....	41
VI. Ketenagakerjaan.....	51

# I. PENDAHULUAN





<https://lombokutarakab.bps.go.id>



## I. PENDAHULUAN

Gender sering dikaitkan dengan perbedaan laki-laki dan perempuan atau berdasarkan jenis kelamin. Definisi gender berbeda dengan jenis kelamin. Gender adalah ciri sosial budaya yang membedakan maskulin dan feminin berdasarkan nilai-nilai sosial budaya yang dianut oleh masyarakat, seperti fungsi, peran, tanggung jawab, sikap, dan status. Sifat sosial budaya ini dapat berubah menurut waktu, etnis, dan tempat (KPPPA, 2011). Jenis kelamin adalah ciri biologis yang membedakan laki-laki dan perempuan berdasarkan kondisi fisiknya.

Kesetaraan gender merupakan salah satu target utama yang ingin dicapai dalam pembangunan manusia Indonesia maupun secara global. Isu kesetaraan gender dapat diangkat menjadi tujuan kelima "Gender Equality" dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/ SDGs). Pembangunan pada



hakikatnya adalah membangun manusia Indonesia seluruhnya tanpa memandang wilayah, kemampuan ekonomi, etnis, maupun gender. Kesenjangan gender terjadi pada semua aspek pembangunan, seperti politik, ekonomi, dan sosial budaya. Kesenjangan pada sektor politik dapat dilihat dari persentase wakil rakyat perempuan di DPRD, pada sektor ekonomi dapat terlihat perbedaan upah antara laki-laki dan perempuan, lapangan kerja yang hanya mensyaratkan tenaga kerja laki-laki, sedangkan pada sektor sosial budaya dapat dilihat dari tingkat pendidikan dan posisi pengambil keputusan dalam rumah tangga dan masyarakat yang cenderung dimiliki oleh laki-laki.

Untuk dapat mengurangi kesenjangan gender dalam menikmati hasil pembangunan, pemerintah mencanangkan program Pengarusutamaan Gender (PUG) dan program Perencanaan dan Penganggaran yang Responsif Gender (PPRG) yang dimotori oleh empat kementerian yaitu Kementerian Perencanaan Pembangunan



Nasional (PPN)/Bappenas, Kementerian Keuangan, Kementerian Dalam Negeri, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Dengan dukungan program ini, diharapkan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dapat melaksanakan program kerja pemerintah dengan memperhatikan sisi gender agar hasil pembangunan dapat dinikmati oleh seluruh warga masyarakat baik laki-laki dan perempuan.

Ketimpangan gender terjadi pada sektor ekonomi, khususnya pasar tenaga kerja, seperti partisipasi laki-laki di dunia kerja lebih tinggi dibanding perempuan. Budaya dan pandangan bahwa tanggung jawab mencari nafkah milik laki-laki sedangkan perempuan mengurus domestik rumah tangga. Keterbatasan ekonomi keluarga terkadang memaksa perempuan untuk bekerja. Pemberdayaan perempuan berpengaruh pada tingkat partisipasi kerja perempuan. Semakin banyak perempuan



yang bekerja, ekonomi akan semakin tumbuh. Pembangunan ekonomi diharapkan dapat memperbaiki kondisi perempuan serta menurunkan kesenjangan gender.

Statistik gender diperlukan untuk menggambarkan peranan laki-laki dan perempuan dalam pembangunan dan seberapa jauh kesetaraan gender dalam menikmati hasil pembangunan dilihat dari sisi ketenagakerjaan, kesehatan, kependudukan, dan pendidikan. Selanjutnya, diharapkan dari publikasi statistik gender ini dapat dirumuskan kebijakan yang berkeadilan terhadap perempuan, serta sebagai bahan evaluasi terhadap program pembangunan yang dilaksanakan di Kabupaten Lombok Utara.

## II. KEPENDUDUKAN





<https://lombokutarakab.bps.go.id>



## Piramida Penduduk Kabupaten Lombok Utara



**Gambar 2.1** Peta Kabupaten Lombok Utara dan Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin, 2023

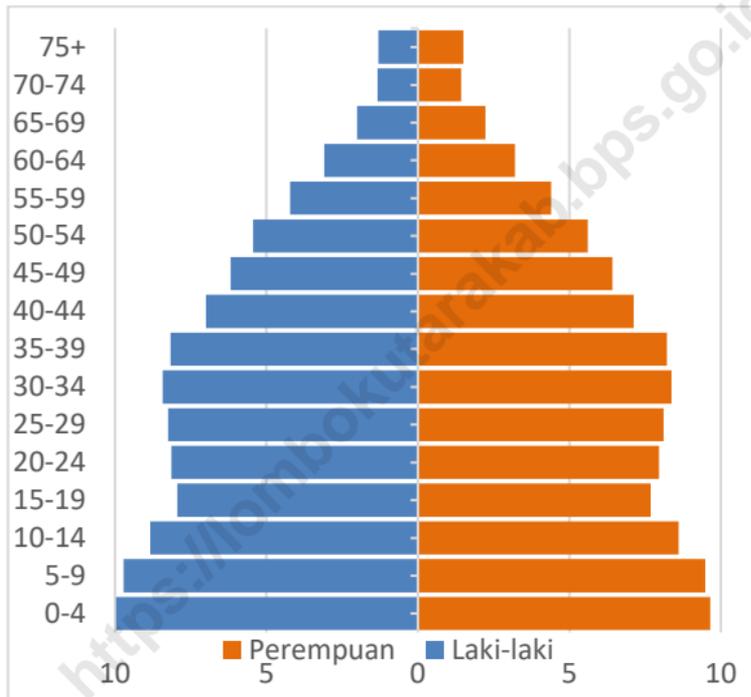
Jumlah penduduk Kabupaten Lombok Utara tahun 2023 hasil Proyeksi Penduduk Hasil Sensus Penduduk 2020 mencapai 257,87 ribu jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 129,41 ribu jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 128,46 ribu jiwa.



Hasil Proyeksi Penduduk 2023:

Lombok Utara memiliki luas wilayah 809,53km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk mencapai 257,87 ribu jiwa. Jumlah Penduduk Lombok Utara ini menempati urutan ke-7 dari 10 kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2023 adalah sebesar 1,52 persen dibandingkan dengan penduduk tahun 2020.



Kelompok penduduk terbesar (laki-laki maupun perempuan) berada pada kelompok umur 0-4. Dilihat dari bentuknya, piramida di samping termasuk dalam jenis ekspansif, dimana memiliki dasar yang lebar dan sebagian besar penduduk dalam kelompok umur muda.

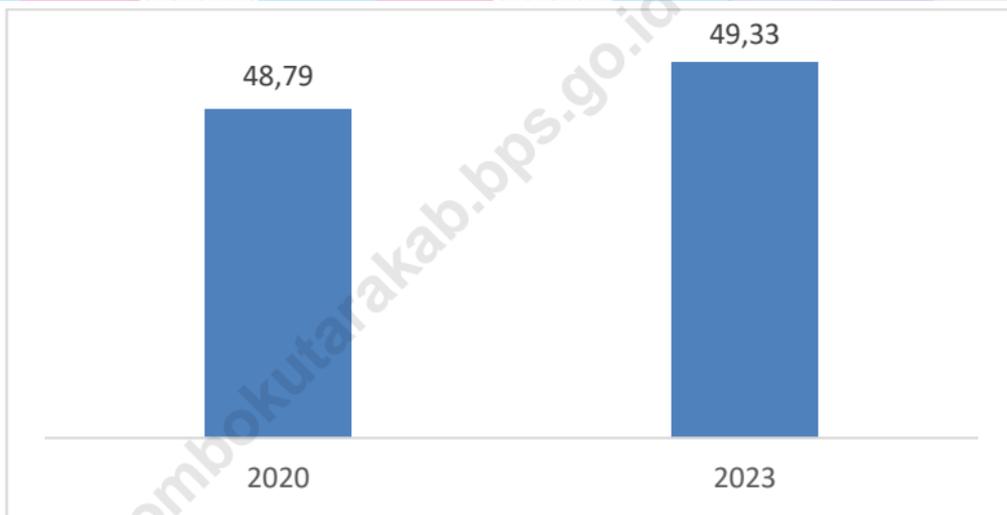
**Gambar 2.2** Piramida Penduduk Kabupaten Lombok Utara, 2023

Sumber: BPS, Proyeksi Penduduk Hasil SP2020



**Gambar 2.3** Rasio Jenis Kelamin (RJK) penduduk Kabupaten Lombok Utara, 2020-2035  
Sumber : BPS, Proyeksi Penduduk Hasil SP2020

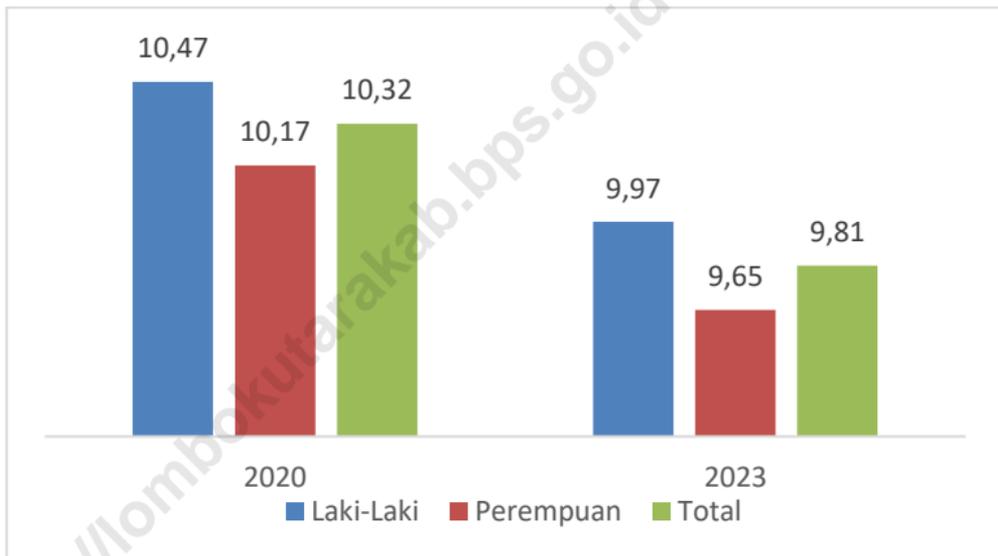
Berdasarkan hasil proyeksi penduduk hasil SP2020, Rasio Jenis Kelamin (RJK) pada tahun 2020 berdasarkan hasil proyeksi penduduk hasil SP2020 sebesar 100,80 persen dan turun menjadi 100,74 persen di tahun 2023. Artinya, pada tahun 2023 diantara 100 orang perempuan ada 100 sampai 101 orang laki-laki.



**Gambar 2.4** Angka Beban Ketergantungan (Dependency Ratio/DR), 2020 dan 2023

Sumber : BPS, Proyeksi Penduduk Hasil SP2020

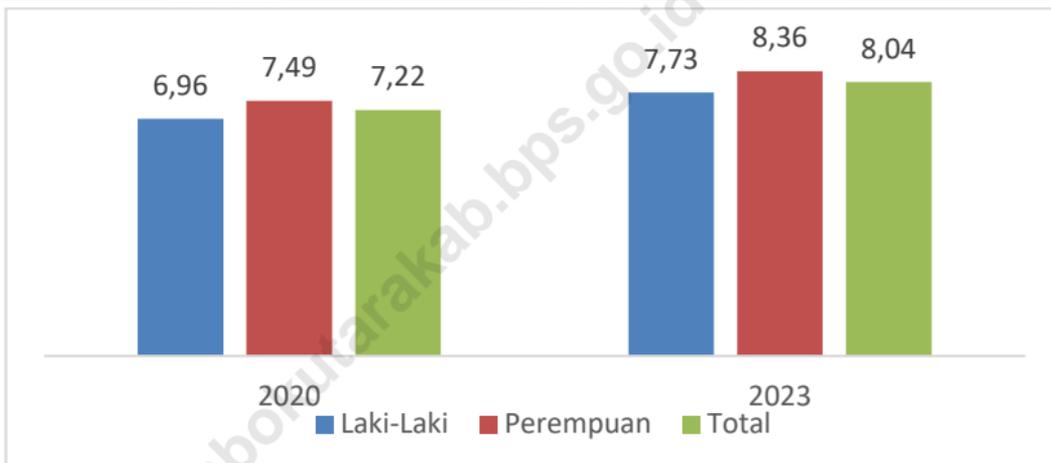
Angka Beban Ketergantungan (*Dependency Ratio/DR*) tahun 2020 sebesar 48,79 naik menjadi 49,33 persen di tahun 2023. Artinya, pada tahun 2023 dari 100 penduduk usia produktif (usia 15-64 tahun) menanggung 49 hingga 50 penduduk usia tidak produktif (usia <15 tahun dan >64 tahun).



**Gambar 2.5** Persentase Balita Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Utara, 2020 dan 2023

Sumber : BPS, Proyeksi Penduduk Hasil SP2020

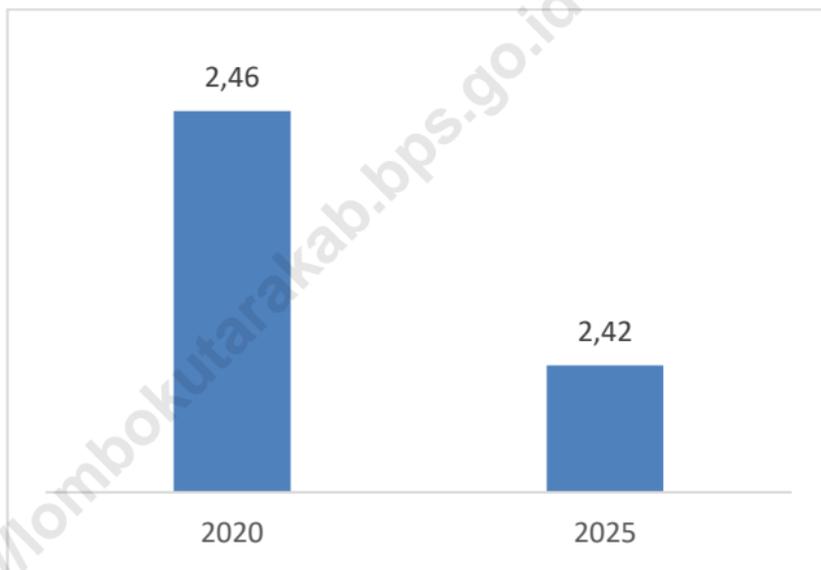
Persentase balita baik laki-laki maupun perempuan pada tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020. Persentase balita laki-laki lebih tinggi dibandingkan balita perempuan.



**Gambar 2.6** Persentase Lansia (60 tahun ke Atas) Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Utara, 2020 dan 2023

Sumber : BPS, Proyeksi Penduduk Hasil SP2020

Persentase lansia tahun 2023 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2020. Jika dibandingkan, persentase lansia perempuan lebih tinggi daripada lansia laki-laki. Hal ini mengindikasikan angka harapan hidup perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki.



**Gambar 2.7** Total Fertility Rate (TFR) di Kabupaten Lombok Utara, 2020 dan 2025

TFR atau rata-rata jumlah anak yang dilahirkan wanita usia subur di Kabupaten Lombok Utara tergolong masih cukup tinggi, meskipun mengalami penurunan antara tahun 2020 dan 2025.

# III. KESEHATAN





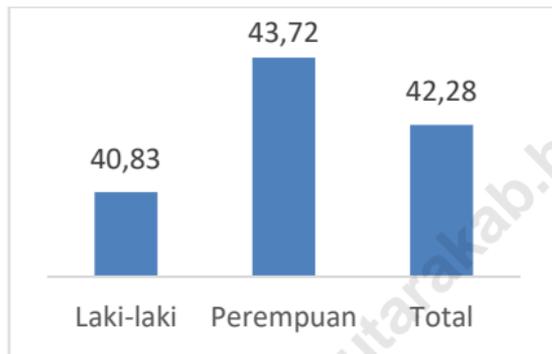
<https://lombokutarakab.bps.go.id>

### III.

# Kesehatan



<https://lombokutarakab.bps.go.id>

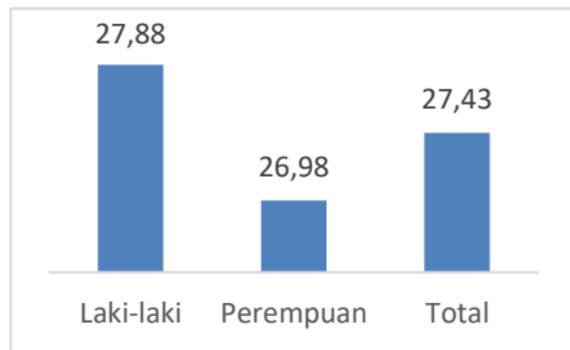


**Gambar 3.1** Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir di Kabupaten Lombok Utara, 2023

Sumber : BPS, Susenas Maret 2023

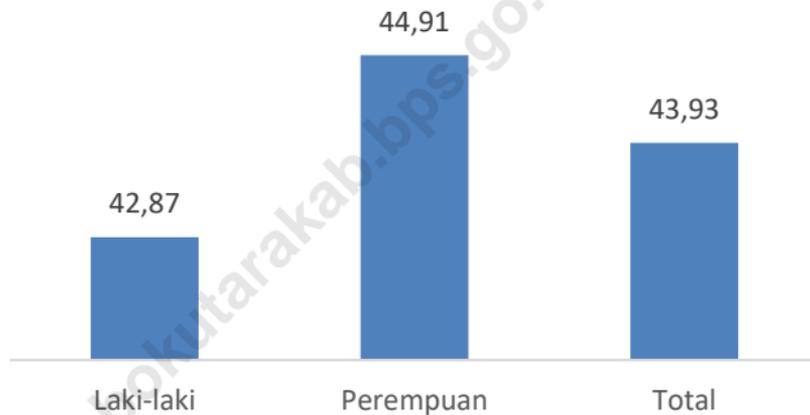
Persentase keluhan Kesehatan selama sebulan terakhir di Kabupaten Lombok Utara mencapai 42,28. Penduduk laki-laki yang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan terakhir lebih sedikit (40,83 persen) dibandingkan penduduk perempuan (43,72 persen).

Akan tetapi, keluhan kesehatan yang sampai mengganggu aktivitas sehari-hari (angka kesakitan) penduduk laki-laki lebih tinggi (27,88 persen) dibandingkan penduduk perempuan (26,98 persen).



**Gambar 3.2** Persentase Penduduk yang Menderita Sakit (Angka Kesakitan) Selama Sebulan Terakhir di Kabupaten Lombok Utara, 2023

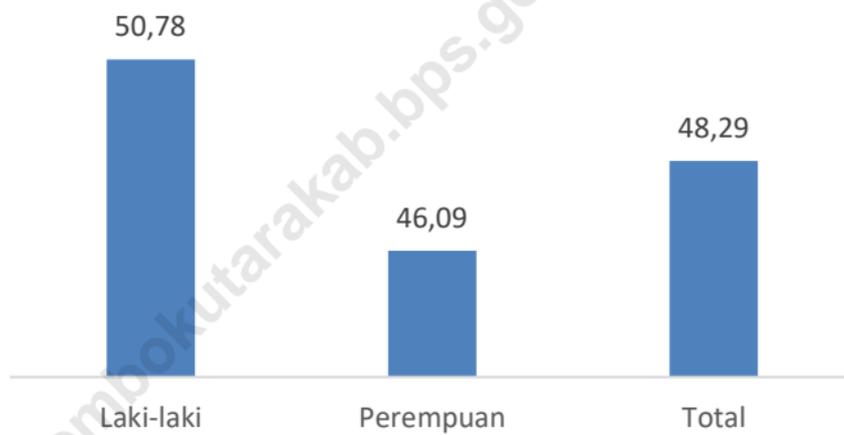
Sumber: BPS, Susenas Maret 2023



**Gambar 3.3** Persentase Penduduk yang Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir di Kabupaten Lombok Utara, 2023

Sumber: BPS, Susenas Maret 2023

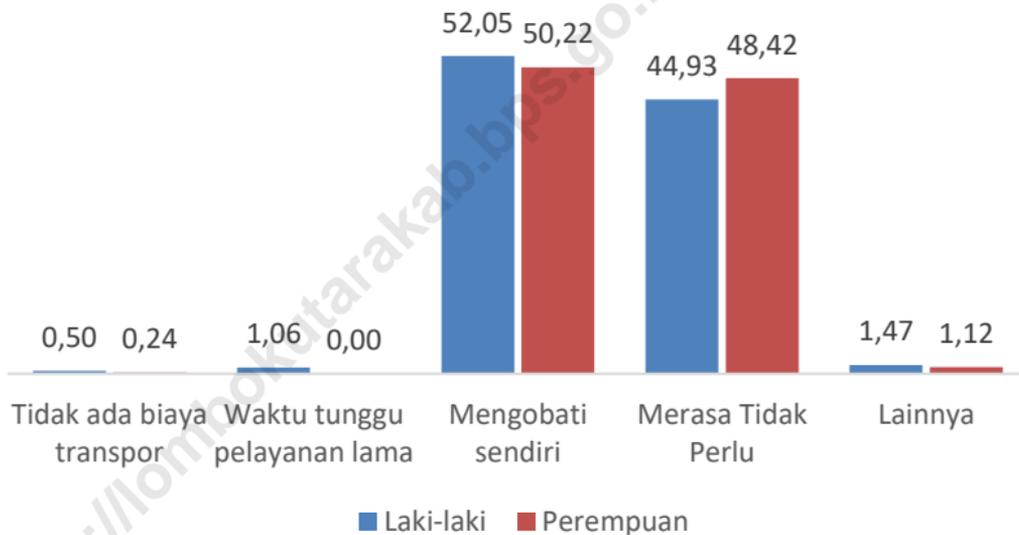
Persentase penduduk laki-laki yang berobat jalan lebih rendah daripada perempuan. Hal ini berarti kecenderungan laki-laki untuk berobat jalan saat sakit lebih kecil dari dibandingkan perempuan.



**Gambar 3.4** Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan selama Sebulan Terakhir di Kabupaten Lombok Utara, 2023

Sumber: BPS, Susenas Maret 2023

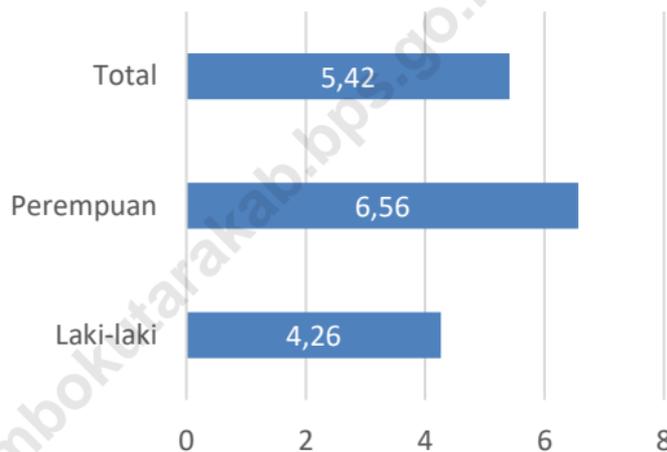
Di sisi lain, persentase penduduk laki-laki yang menggunakan jaminan kesehatan untuk berobat jalan lebih besar dibandingkan perempuan.



**Gambar 3.5** Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan dalam Selama Sebulan Terakhir dan Alasan Tidak Berobat Jalan di Kabupaten Lombok Utara, 2023

Sumber: BPS, Susenas Maret 2023

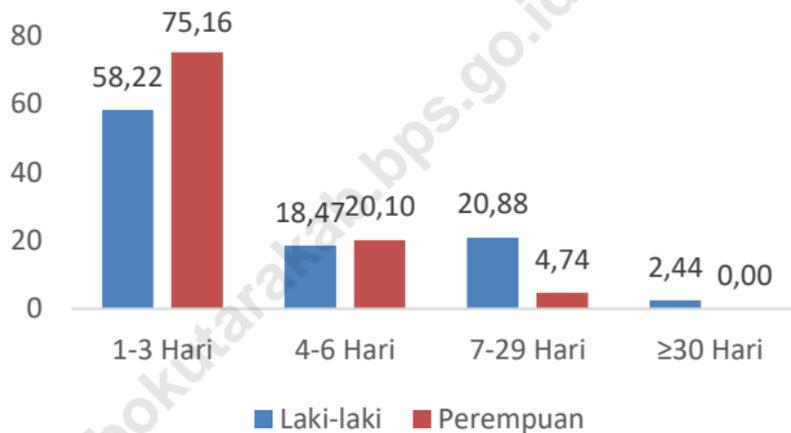
Sebagian besar penduduk yang mengalami keluhan kesehatan tidak berobat jalan karena mengobati sendiri, dimana persentase penduduk laki-laki yang mengobati sendiri lebih tinggi dibandingkan perempuan.



**Gambar 3.6** Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Utara, 2023

Sumber: BPS, Susenas Maret 2023

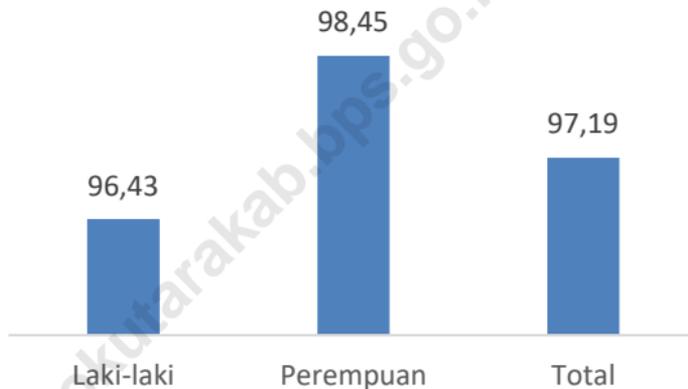
Persentase penduduk perempuan yang pernah rawat inap lebih tinggi jika dibandingkan dengan laki-laki. Termasuk rawat inap yang dimaksud di sini adalah rawat inap saat melahirkan.



**Gambar 3.7** Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap Setahun Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Lama Rawat Inap di Kabupaten Lombok Utara, 2023

Sumber: BPS, Susenas Maret 2023

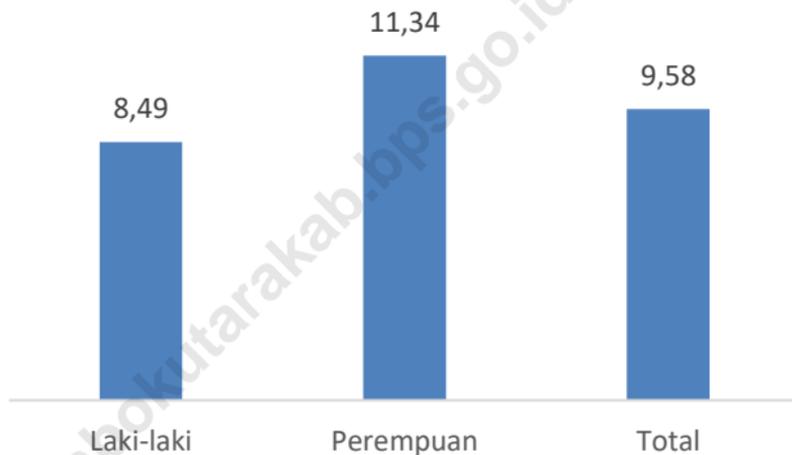
Persentase penduduk perempuan yang rawat inap selama 1-3 hari secara signifikan lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Rawat inap perempuan sebagian besar saat melahirkan. Adapun persentase penduduk yang rawat inap lebih dari 3 hari lebih tinggi pada laki-laki dibandingkan perempuan.



**Gambar 3.8** Persentase Penduduk Berumur 0-23 Bulan yang Pernah Disusui/Diberi Air Susu Ibu di Kabupaten Lombok Utara, 2023

Sumber: BPS, Susenas Maret 2023

Di Kabupaten Lombok Utara masih terdapat baduta laki-laki yang tidak mendapatkan ASI yaitu sebesar 3,57 persen. Adapun baduta perempuan yang tidak mendapatkan ASI yaitu sebesar 1,55 persen.



**Gambar 3.9** Rata-rata Lamanya Pemberian Air Susu Ibu (ASI) (Bulan) Penduduk Berumur 0-23 Bulan yang Pernah Disusui/Diberi ASI Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Utara, 2023

Sumber: BPS, Susenas Maret 2023

Baduta perempuan, secara rata-rata mendapatkan ASI lebih lama dibandingkan baduta laki-laki.



**Gambar 3.10** Persentase WPK menurut alat KB yang sedang digunakan di Kabupaten Lombok Utara, 2023

Sumber: BPS, Susenas Maret 2023

Sebesar 100 persen wanita pernah kawin (WPK) yang sedang/pernah menggunakan Alat KB, menggunakan alat KB Perempuan. Sedangkan Alat KB Laki-laki dan tradisional tidak pernah digunakan.



Dari 100 persen wanita pernah kawin (WPK) yang sedang/pernah menggunakan Alat KB Perempuan berikut masing-masing alat KB berdasarkan persentasenya.



Suntikan KB (50,54 persen)



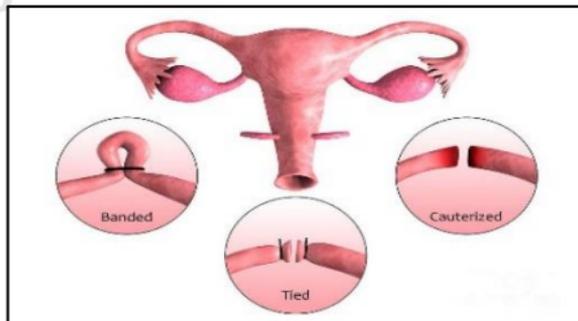
Pil KB (6,3 persen)



Susuk KB/Implant (**36,52** persen)



IUD/AKDR/Spiral (**5,44** persen)



Sterilisasi Wanita/MOW/Tubektomi (**1,21** persen)



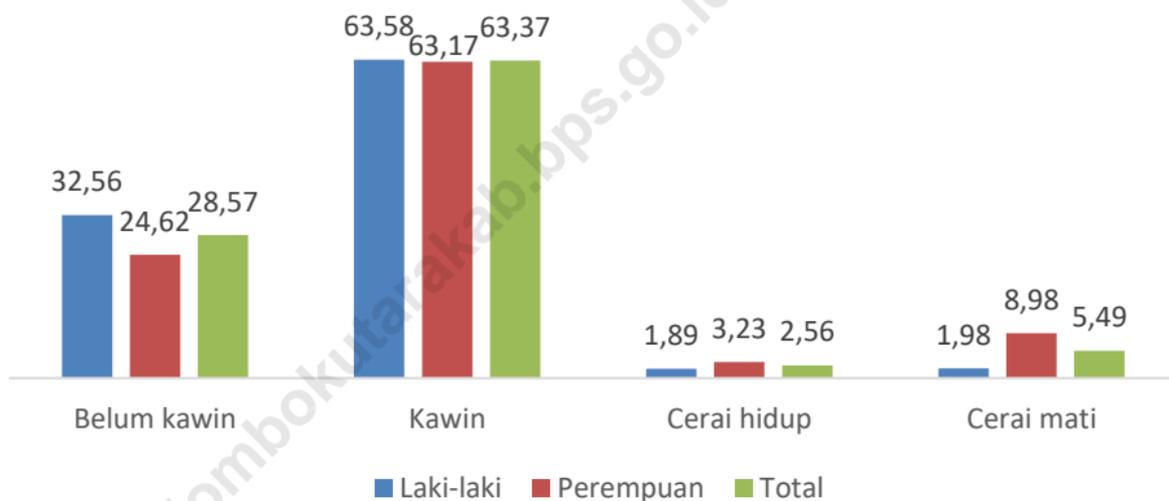
<https://lombokutarakab.bps.go.id>

# IV. STATUS SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA





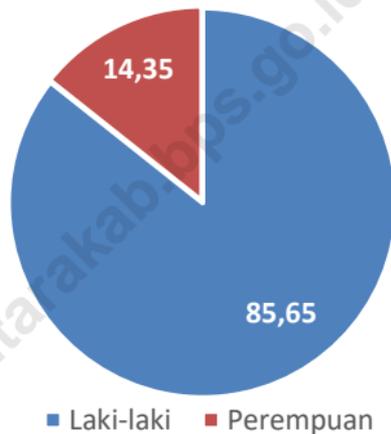
<https://lombokutarakab.bps.go.id>



**Gambar 4.1** Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan di Kabupaten Lombok Utara, 2023

Sumber: BPS, Susenas Maret 2023

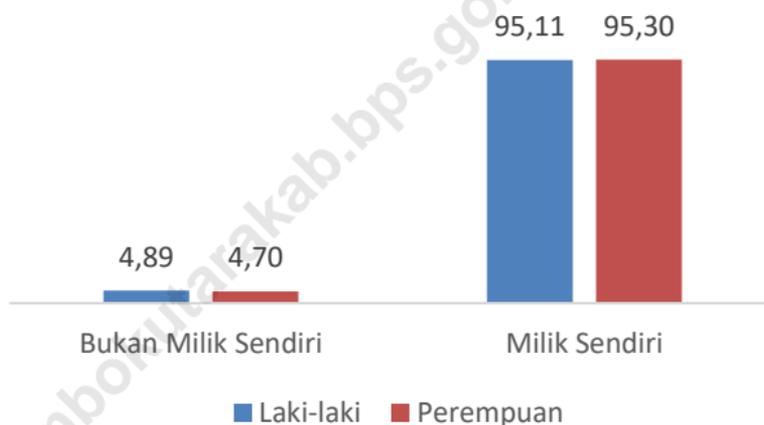
Perempuan berstatus belum kawin lebih rendah daripada laki-laki, disebabkan usia perkawinan pertama bagi perempuan umumnya lebih muda dari laki-laki. Kemudian, untuk status cerai mati lebih tinggi pada perempuan.



**Gambar 4.2** Persentase KRT Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Utara, 2023

Sumber: BPS, Susenas Maret 2023

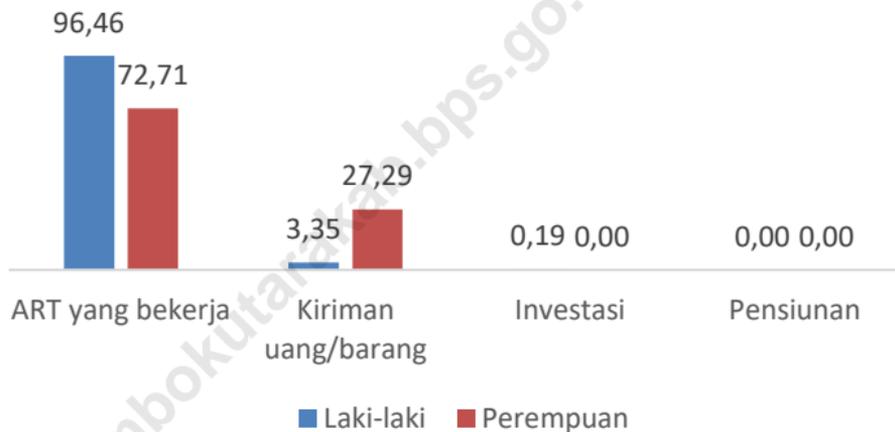
Hanya sebagian kecil rumah tangga yang dikepalai oleh perempuan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh pemahaman bahwa laki-laki adalah penanggung jawab ekonomi rumah tangga.



**Gambar 4.3** Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Kelamin KRT dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Kabupaten Lombok Utara, 2023

Sumber: BPS, Susenas Maret 2023

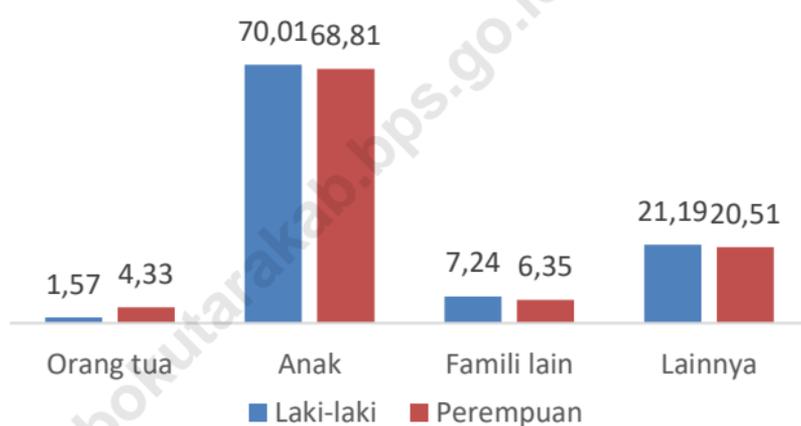
Rumah tangga dengan KRT Laki-laki dan Perempuan lebih banyak menempati rumah milik sendiri.



**Gambar 4.4** Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Kelamin KRT dan Sumber Terbesar Pembiayaan di Rumah Tangga di Kabupaten Lombok Utara, 2023

Sumber: BPS, Susenas Maret 2023

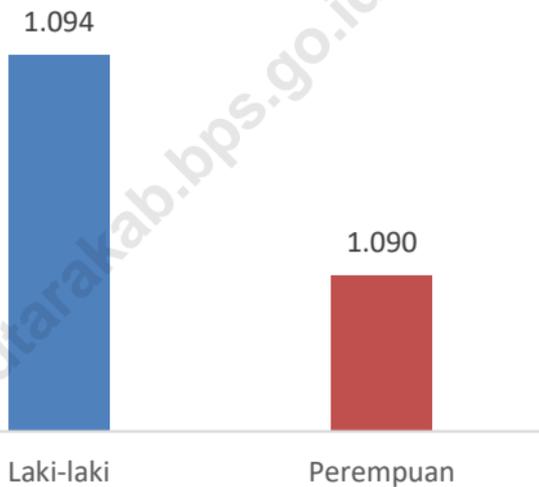
Sumber terbesar pembiayaan rumah tangga dari KRT laki-laki maupun perempuan berasal dari KRT yang bekerja. Meskipun demikian, KRT perempuan lebih banyak mendapatkan kiriman uang/barang sebagai sumber pembiayaan rumah tangga dibandingkan KRT laki-laki.



**Gambar 4.5** Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Kelamin KRT dan Sumber Utama Kiriman Uang/Barang di Kabupaten Lombok Utara, 2023

Sumber: BPS, Susenas Maret 2023

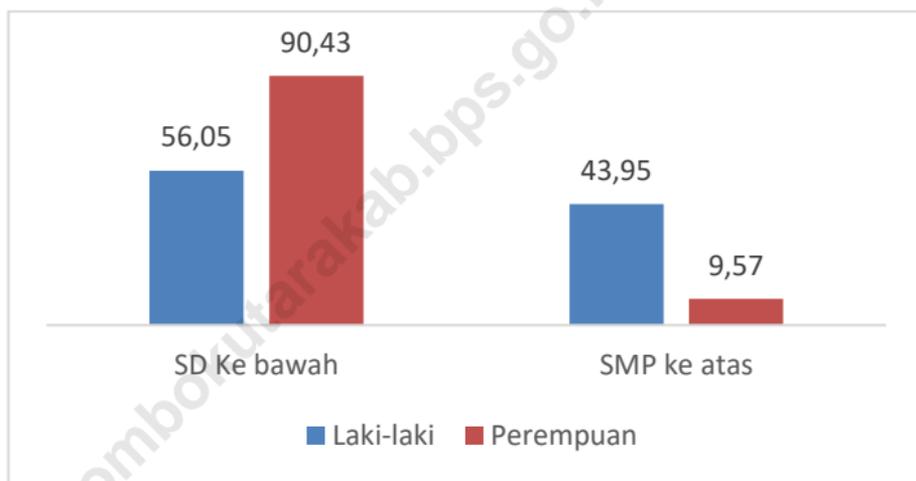
Baik rumah tangga dengan KRT laki-laki maupun perempuan yang sumber pembiayaan rumah tangganya berasal dari kiriman uang/barang ternyata lebih banyak mendapatkan kiriman dari anak. Untuk sumber dari Lainnya (termasuk suami yang bekerja).



**Gambar 4.6** Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (Ribu Rupiah) Menurut Jenis Kelamin KRT di Kabupaten Lombok Utara, 2023

Sumber: BPS, Susenas Maret 2023

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan pada rumah tangga dengan laki-laki lebih tinggi dibanding rumah tangga dengan perempuan.



**Gambar 4.7** Persentase Kepala Rumah Tangga Menurut Ijazah Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Lombok Utara, 2023

Sumber: BPS, Susenas Maret 2023

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT laki-laki lebih baik jika dibandingkan dengan KRT perempuan.



<https://lombokutarakab.bps.go.id>

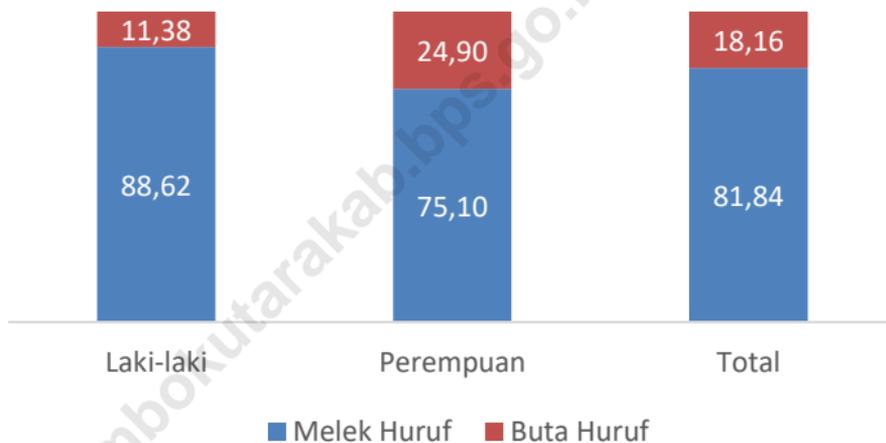
# V. PENDIDIKAN



<https://lombokutarakab.bpt.go.id>



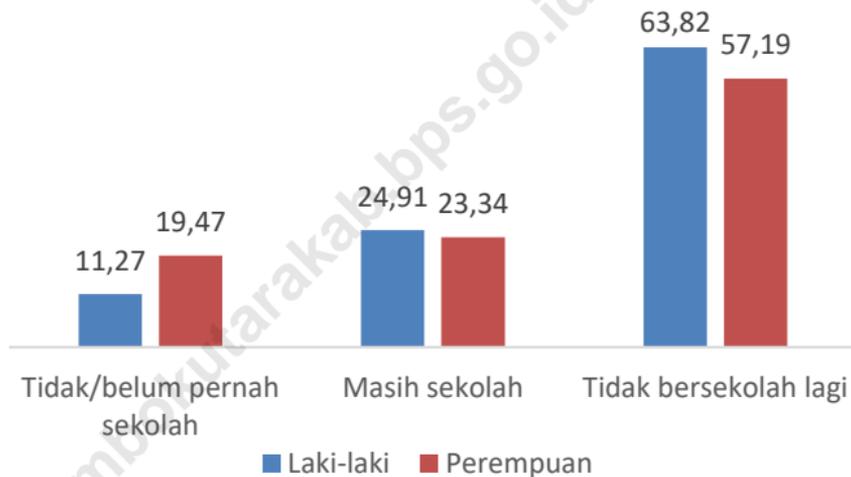
<https://lombokutarakab.bps.go.id>



**Gambar 5.1** Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kabupaten Lombok Utara, 2023

Sumber: BPS, Susenas Maret 2023

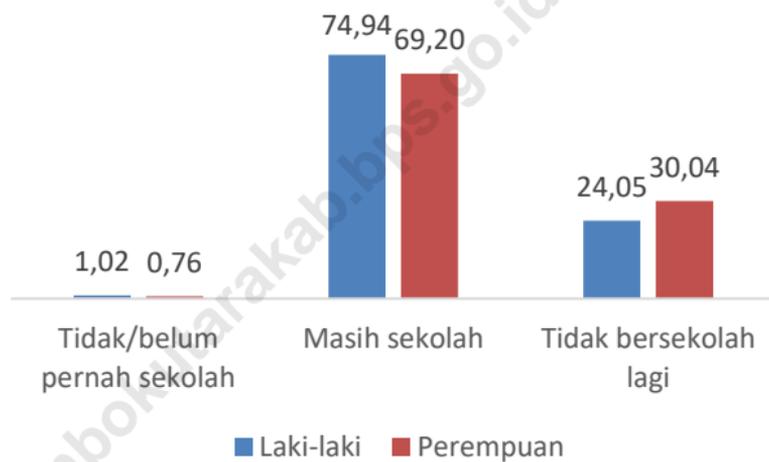
Penduduk perempuan lebih banyak yang tidak bisa baca tulis jika dibandingkan dengan penduduk laki-laki yaitu sebesar 24,9 persen.



**Gambar 5.2** Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan di Kabupaten Lombok Utara, 2023

Sumber: BPS, Susenas Maret 2023

Penduduk perempuan yang tidak/belum pernah sekolah lebih banyak dibandingkan penduduk laki-laki. Hal ini sejalan dengan lebih sedikitnya penduduk perempuan yang masih sekolah.



**Gambar 5.3** Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan di Kabupaten Lombok Utara, 2023

Sumber: BPS, Susenas Maret 2023

Persentase penduduk laki-laki usia 7-24 tahun yang masih bersekolah sedikit lebih tinggi jika dibandingkan dengan perempuan.

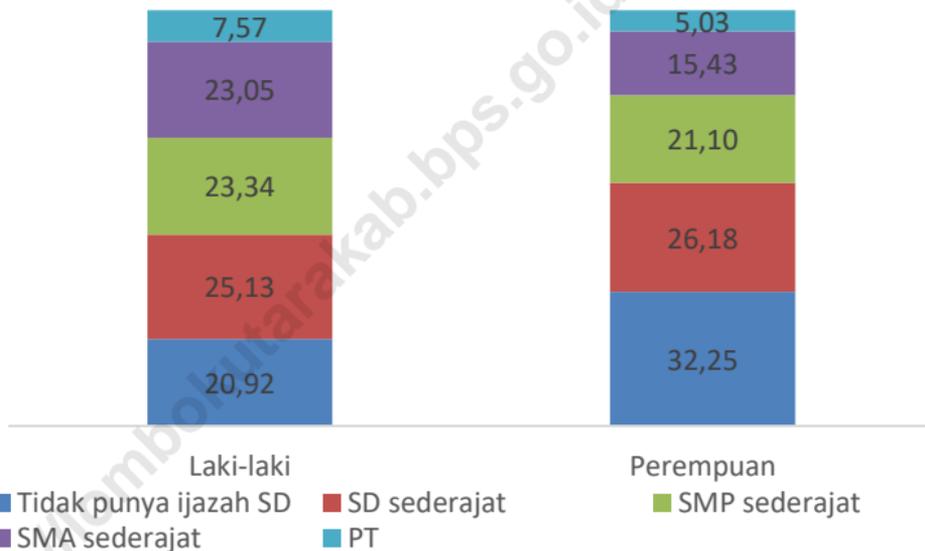


**Tabel 5.1** Persentase Penduduk Usia 7 – 24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan di Kabupaten Lombok Utara, 2023

Jenis Kelamin	Tidak/belum pernah sekolah	Masih sekolah				Tidak bersekolah lagi
		SD sederajat	SMP sederajat	SMA sederajat	PT	
Laki-laki	1,02	36,31	14,62	17,28	6,72	24,05
Perempuan	0,76	35,91	17,57	11,96	3,76	30,04
<b>Total</b>	<b>0,89</b>	<b>36,11</b>	<b>16,10</b>	<b>14,61</b>	<b>5,23</b>	<b>27,06</b>

Perguruan Tinggi (PT): DI/ DII/ DIII/ S1/ S2/ S3

Sumber: BPS, Susenas Maret 2023



**Gambar 5.4** Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Lombok Utara, 2023

Sumber: BPS, Susenas Maret 2023

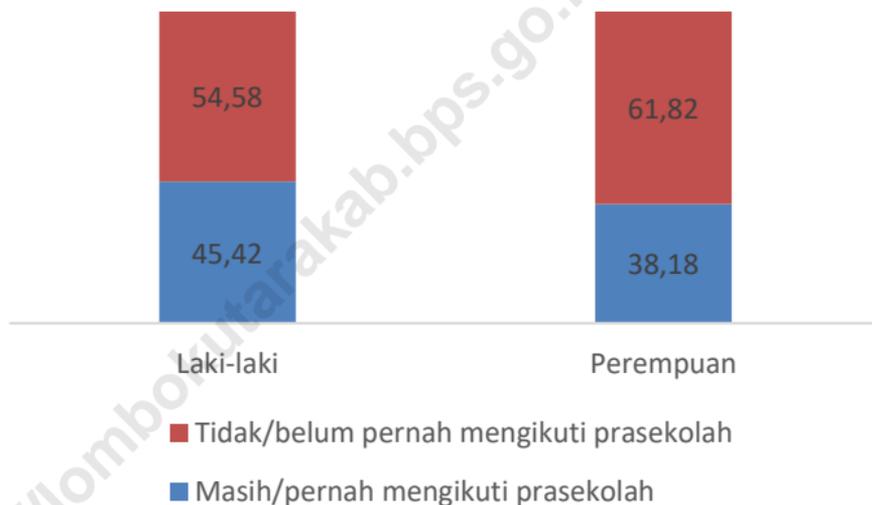
Persentase penduduk perempuan yang tidak memiliki ijazah lebih tinggi dibanding laki-laki. Adapun pada persentase penduduk yang berhasil menamatkan pendidikan dasar (minimal tamat SMP), persentase perempuan lebih rendah dibanding laki-laki.



**Tabel 5.2** Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM) Penduduk Usia 7-12 Tahun, 13-15 Tahun, dan 16-18 Tahun Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Utara, 2023

Jenis Kelamin	APS			APM		
	7-12 th	13-15 th	16-18 th	SD	SMP	SMA
Laki-laki	98,14	100,00	79,99	97,67	85,09	67,89
Perempuan	100,00	98,19	69,28	99,31	87,06	62,86
Total	99,05	98,99	74,79	98,47	86,18	65,45

Sumber: BPS, Susenas Maret 2023



**Gambar 5.5** Persentase Anak Usia 4-6 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Pra Sekolah di Kabupaten Lombok Utara, 2023

Sumber: BPS, Susenas Maret 2023

Anak laki-laki usia 4-6 tahun cenderung lebih banyak yang mengikuti pendidikan pra sekolah dibandingkan anak perempuan.



<https://lombokutarakab.bps.go.id>

# VI. KETENAGAKERJAAN

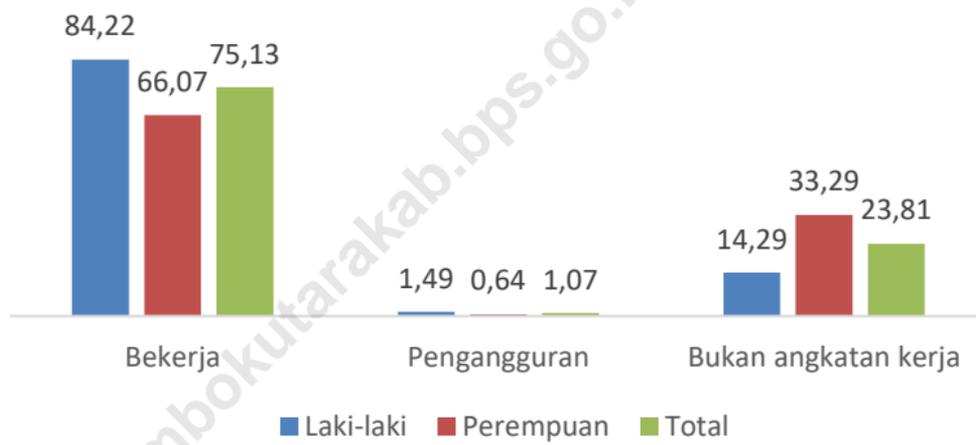
VI.  
Ketenagakerjaan

A central illustration within a circular frame shows a man in a white shirt and a woman in a white top and dark skirt. The man is positioned next to a large blue male symbol (♂), and the woman is next to a large pink female symbol (♀). The text 'VI. Ketenagakerjaan' is overlaid on this illustration.

<https://lombokutarakab.bp.go.id>



<https://lombokutarakab.bps.go.id>



**Gambar 6.1** Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Utara, 2023

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2023

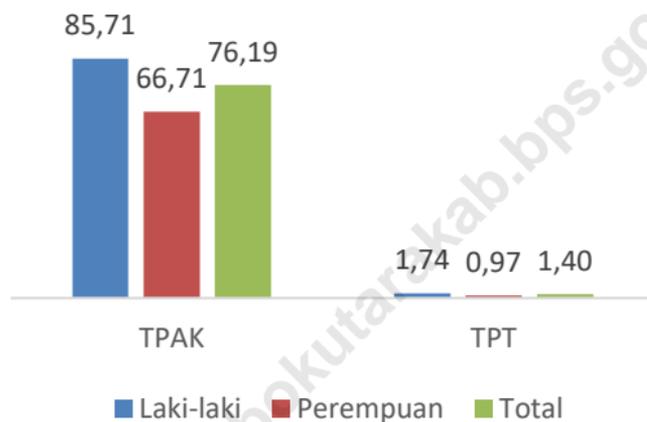
Penduduk laki-laki yang bekerja lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan. Hal ini kemungkinan disebabkan karena umumnya laki-laki menjadi tulang punggung keluarga.



**Tabel 6.1** Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas) yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Utara, 2023

Kegiatan Seminggu yang Lalu	Laki-laki	Perempuan	Total
<b>Angkatan Kerja</b>	<b>85,71</b>	<b>66,71</b>	<b>76,2</b>
<i>Bekerja</i>	84,22	66,07	75,13
<i>Pengangguran</i>	1,49	0,64	1,07
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>14,29</b>	<b>33,29</b>	<b>23,81</b>
<i>Sekolah</i>	5,79	6,55	6,17
<i>Mengurus Rumah Tangga</i>	3,45	24,54	14,01
<i>Lainnya</i>	5,06	2,20	3,63

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2023



**Gambar 6.2** TPAK dan TPT Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Utara, 2023

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2023

$$\text{TPAK} = \frac{\text{Jumlah Angkatan Kerja}}{\text{Jumlah Penduduk 15 Tahun Keatas}} \times 100\%$$

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) penduduk laki-laki lebih tinggi dibandingkan penduduk perempuan, Demikian juga dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) laki-laki lebih tinggi dari perempuan.

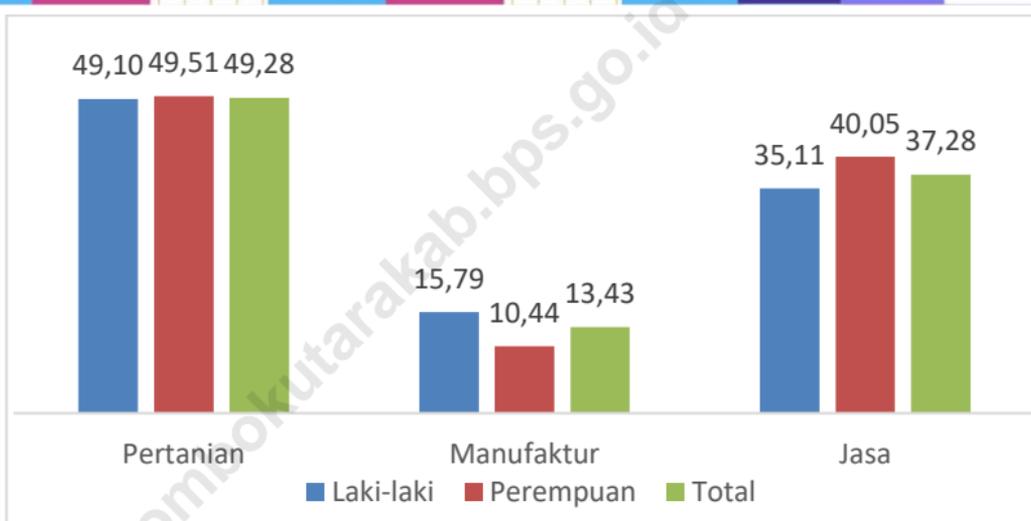
$$\text{TPT} = \frac{\text{Jumlah Pengangguran}}{\text{Jumlah Angkatan Kerja}} \times 100\%$$



**Tabel 6.2** Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Lombok Utara, 2023

Jenis Kelamin	Lapangan Pekerjaan Utama		
	Pertanian	Manufaktur	Jasa
Laki-laki	49,10	15,79	35,11
Perempuan	49,51	10,44	40,05
Total	49,28	13,43	37,28

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2023



**Gambar 6.3** Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Lombok Utara, 2023

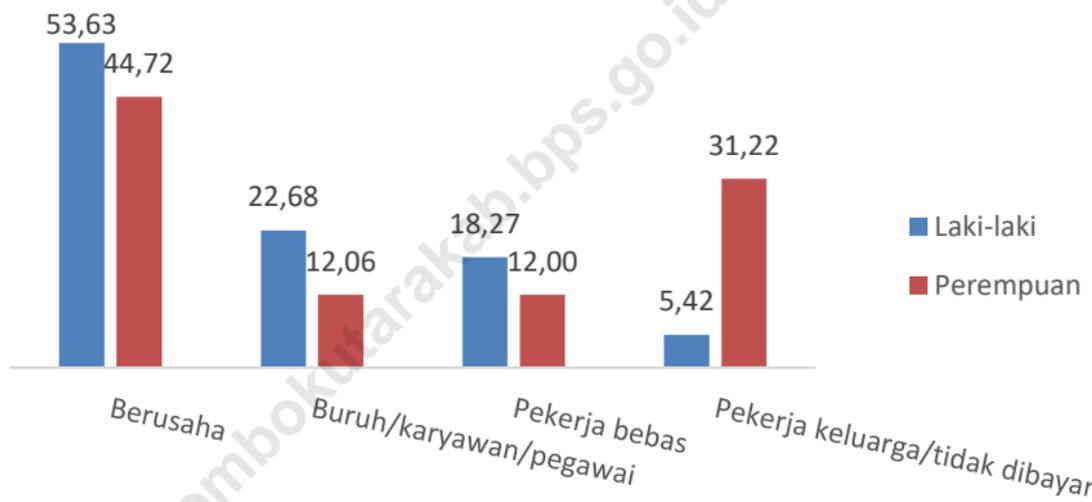
Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2023

Sebagian besar penduduk berusia 15 tahun ke atas bekerja di sektor pertanian. Persentase penduduk perempuan yang bekerja di sektor jasa lebih tinggi dibandingkan laki-laki.



**Tabel 6.3** Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Lombok Utara, 2023

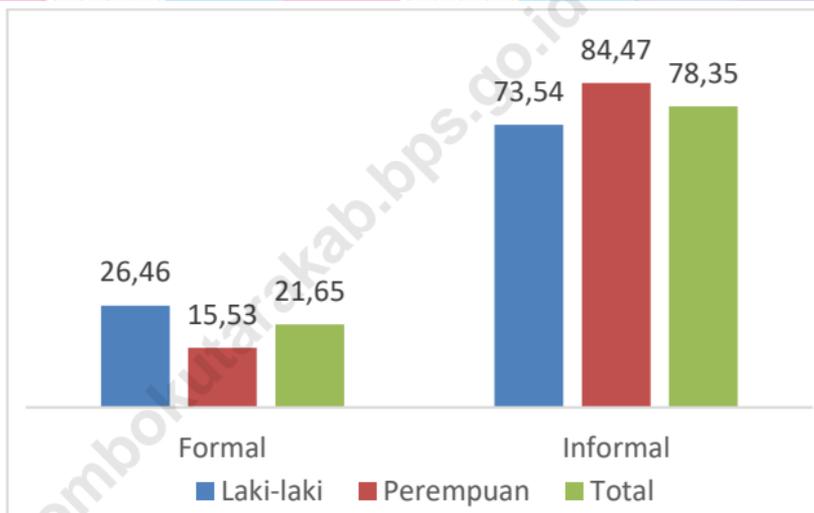
Jenis Kelamin	Status Pekerjaan Utama			
	Berusaha	Buruh/Karyawan	Pekerja Bebas	Pekerja Keluarga/ tidak dibayar
Laki-laki	53,63	22,68	18,27	5,42
Perempuan	44,72	12,06	12,00	31,22
Total	49,70	18,00	15,51	16,78



**Gambar 6.4** Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Lombok Utara, 2023

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2023

Persentase penduduk perempuan yang menjadi pekerja keluarga lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Kemudian, yang berstatus berusaha, buruh/karyawan, pekerja bebas lebih banyak diisi oleh penduduk laki-laki dibandingkan perempuan.



**Gambar 6.5** Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Sektor Formal Informal di Kabupaten Lombok Utara, 2023

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2023

Penduduk laki-laki yang bekerja di sektor formal lebih banyak dibanding penduduk perempuan. Hal ini berbanding terbalik pada sektor informal, dimana penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki.

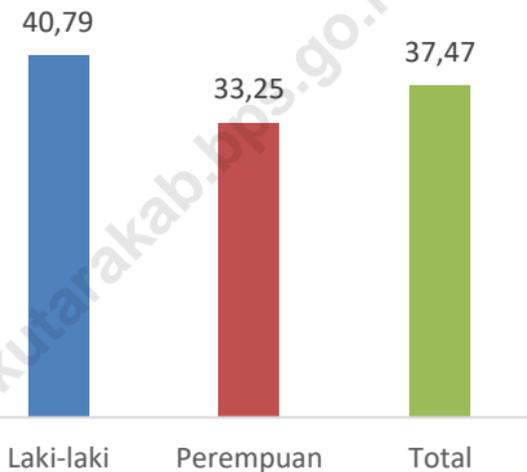


**Tabel 6.4** Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Jam Kerja Selama Seminggu di Kabupaten Lombok Utara, 2023

Jenis Kelamin	Jam Kerja Seminggu					
	0*)	1-7	8-14	15-24	25-34	35+
Laki-laki	1,03	2,46	3,53	9,80	11,12	72,05
Perempuan	2,01	7,90	13,32	13,48	12,83	50,47

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2023

Catatan: \*) Sementara Tidak Bekerja



**Gambar 6.6** Rata-rata Jam Kerja Selama Seminggu Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Utara, 2023

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2023

Rata-rata jam kerja laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan. Hal ini kemungkinan perempuan juga membagi waktunya untuk mengurus rumah tangga.

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN LOMBOK UTARA**

Jalan Raya Gangga-Bayan, Segara Katon, Gangga, Lombok Utara, NTB  
Website : <http://lombokutarakab.bps.go.id>  
E-mail : [bps5208@bps.go.id](mailto:bps5208@bps.go.id)

